

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi tidak memberikan pengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Adanya asimetri informasi tidak selalu meningkatkan biaya modal ekuitas. Hal ini dikarenakan banyak sedikitnya informasi yang dimiliki oleh investor tidak dapat menjamin turunnya risiko perusahaan. Terdapat batasan dalam kapabilitas investor untuk memahami informasi tambahan yang diberikan oleh perusahaan sehingga asimetri informasi tidak menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan akan diterima oleh investor.

Hasil penelitian kedua yaitu pengungkapan modal intelektual memberikan pengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas. Semakin banyak item pengungkapan modal intelektual yang diungkapkan oleh perusahaan akan membuat biaya modal ekuitas yang harus dikeluarkan juga turut meningkat. Hal ini dapat terjadi karena melalui banyaknya informasi yang diungkapkan, investor akan semakin mengetahui risiko perusahaan sehingga menyebabkan mereka memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja perusahaan dan mengharapakan tingkat pengembalian yang tinggi pula. Oleh karena itu, pengungkapan modal intelektual akan meningkatkan biaya modal ekuitas perusahaan.

Hasil penelitian ketiga yaitu kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Eksistensi dari investor institusional diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Namun pada kenyataannya hal tersebut tidak selalu demikian, tidak ada jaminan bahwa dengan adanya investor institusional akan memaksimalkan fungsi pengawasan terhadap manajemen dan menurunkan risiko perusahaan, terutama apabila prinsip tata kelola perusahaan belum diterapkan secara serius. Selain itu, kebanyakan perusahaan publik di Indonesia adalah perusahaan keluarga sehingga fungsi pengawasan dari investor institusional menjadi kurang efektif dan kurang mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi serta proses penentuan

biaya modal ekuitas. Oleh karena itu, kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh terhadap biaya modal ekuitas.

5.2. Keterbatasan

Berikut merupakan beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya:

1. Jumlah item pengungkapan modal intelektual yang dipakai pada penelitian ini terbatas hanya pada 36 item saja, padahal jumlah item pengungkapan dapat terus bertambah pada tahun-tahun berikutnya. Selain itu, terdapat kemungkinan adanya unsur subjektivitas atau perbedaan pemahaman antar individu terkait penilaian item pengungkapan modal intelektual yang dapat menyebabkan hasil pengukuran yang tidak sesuai antara satu penelitian dengan yang lainnya.
2. Objek pada penelitian ini hanya menggunakan sektor perbankan, sehingga hanya dapat menggambarkan biaya modal ekuitas pada sektor perbankan saja. Selain itu, sektor perbankan merupakan perusahaan yang diregulasi penuh oleh OJK dan Bank Indonesia sehingga hal ini menyebabkan hasil penelitian menjadi tidak berpengaruh karena adanya regulasi yang sangat ketat.
3. Variabel independen yang ada pada penelitian ini hanya mewakili 7,8% variabel yang mempengaruhi biaya modal ekuitas, sedangkan 92,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.
4. Pengukuran asimetri informasi pada penelitian ini menggunakan tanggal 31 Desember, padahal sebaiknya menggunakan tanggal publikasi laporan keuangan yaitu 31 Maret karena lebih dapat menunjukkan reaksi investor.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, berikut merupakan saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Saran Akademik

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan item pengungkapan modal intelektual yang terbaru atau paling *update* sebagai pengukuran pengungkapan modal intelektual.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor lain sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitiannya dapat memberikan gambaran yang berbeda dan lebih luas atau dapat menggunakan pengukuran lain yang lebih tepat untuk digunakan pada perusahaan perbankan.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti *leverage*, manajemen laba, komisaris independen, ataupun komite audit.

2. Saran Praktis

Perusahaan dapat menggunakan mekanisme tata kelola perusahaan yang lain untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan karena kepemilikan institusional belum tentu dapat menjadi mekanisme yang baik untuk menurunkan biaya modal ekuitas. Selain itu, regulator dapat memberikan edukasi tambahan kepada para investor terkait jenis-jenis informasi yang dapat diungkapkan oleh perusahaan sehingga informasi tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam penilaian risiko dan pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V. R., dan Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional pada Biaya Ekuitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16(2), 1264-1289.
- Amihud, Y., dan Mendelson, H. (1986). Asset Pricing and The Bid-Ask Spread. *Journal of Financial Economics*, 17(2), 223-249.
- Angela, I. (2019). *Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Segmen, dan Kualitas AkruaI terhadap Biaya Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/20971/>.
- Anggraeni, A. V., dan Indarti, M. G. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 4(1), 2622-2205.
- Barus, S. H., dan Siregar, S. V. (2014). The Effect of Intellectual Capital Disclosure on Cost of Capital: Evidence from Technology Intensive Firms in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17(3), 333-344.
- Bukh, P. N., Nielsen, C., Gormsen, P., dan Mouritsen, J. (2005). Disclosure of Information on Intellectual Capital in Danish IPO Prospectuses. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, 18(6), 713-732.
- Dewi, A. V. K. (2020). *Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal Ekuitas*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/21115/>.
- Dewi, S. P., dan Kelselyn. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya Modal Ekuitas dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 47-62.
- Falah, N. H., dan Meiranto, W. (2017). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-9.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanawijaya, M. R. (2020). *Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba terhadap Biaya Utang dan Biaya Ekuitas pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya

Mandala, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/21243/>.

- Indarti, M. G. K., dan Widiatmoko, J. (2021). The Effects of Earnings Management and Audit Quality on Cost of Equity Capital: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(4), 769-776.
- Jasman. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *JRAK*, 12(2), 95-109.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- LaFond, R., dan Watts, R. L. (2008). The Information Role of Conservatism. *The Accounting Review*, 83(2), 447-478.
- Malau, M., Murnawingsari, E., Mayangsari, S., dan Aryati, T. (2019). Pengaruh Opasitas Laba, Asimetri Informasi, dan Keinformatifan Laba terhadap Biaya Ekuitas di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 43-54.
- Meilisa, dan Salim, S. (2020). Pengaruh Auditor Size, Auditor Tenure, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 1362-1371.
- Ningsih, R. D., dan Ariani, N. E. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kualitas Audit terhadap Biaya Modal Ekuitas: Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 149-157.
- Nurjanati, R., dan Rodoni, A. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingkat Disclosure terhadap Biaya Ekuitas dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 173-190.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Tata-Kelola-bagi-Bank-Umum.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan->

ojk/Pages/Peraturan-OJK-tentang-Transparansi-dan-Publikasi-Laporan-Bank.aspx.

- Rebecca, Y., dan Siregar, S. V. (2012). Pengaruh Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin, 1-28.
- Rengkung, L. R. (2015). Keuntungan Kompetitif Organisasi dalam Perspektif Resources Based View. *ASE, 11(2A)*, 1-12.
- Santoso, A. R., dan Nazar, M. R. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Modal Ekuitas. *e-Proceeding of Management, 8(2)*, 1011-1019.
- Sarifah, L. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Cost of Equity*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/16947/>.
- Septiani, G., dan Taqwa, S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Leverage terhadap Cost of Equity Capital. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(3)*, 1337-1353.
- Setiawan, A. J., dan Daljono. (2014). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dan Biaya Modal Ekuitas. *Diponegoro Journal of Accounting, 3(1)*, 1-9.
- Theresia, N. (2018). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/13456/>.
- Tintia, D., dan Muslih, M. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Frekuensi Pertemuan Komite Audit dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Biaya Ekuitas: Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *e-Proceeding of Management, 7(2)*, 2993-3006.
- Ulum, I. (2015). Intellectual Capital Disclosure: Suatu Analisis dengan Four Way Numerical Coding System. *JAAI, 19(1)*, 39-50.
- Wahyuni, P. D., dan Utami, W. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Cost of Equity Capital. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, 11(3)*, 359-383.

Wulandari, dan Prastiwi, A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital terhadap Cost of Equity Capital: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1-12.

Zulianah, M., dan Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh GCG dan Pajak Tangguhan terhadap Biaya Ekuitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(11), 1-23.